

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif sangat sesuai untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini karena hal-hal yang diamati terkait langsung dengan keadaan *actual* yang sedang dihadapi saat ini.

Penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019:16-17)

Sedangkan menurut Cresswell dalam Ardiansyah et al. (2023:5) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan angka dan pengukuran. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan analisis hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Dengan menggunakan metode ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penelitian kuantitatif dalam menarik kesimpulan berdasarkan angka dan melakukan abstraksi generalisasi.

Maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang ada serta menganalisis hubungan antara dua variabel yang ada, yaitu penerapan metode ceramah dalam pembelajaran Hadits dan hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak menguji hubungan sebab-akibat, melainkan menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang terkumpul. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana penerapan metode ceramah di kelas serta menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan data kuantitatif yang dihitung secara statistik. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mendapatkan frekuensi, rata-rata nilai hasil belajar siswa, serta hubungan antara penggunaan metode ceramah dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah penerapan metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran yang diukur melalui angket mengumpulkan data subjektif dari siswa atau guru mengenai seberapa sering dan bagaimana ceramah diterapkan, serta dengan observasi langsung terhadap proses pembelajaran
2. Variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Hadits siswa yang diukur menggunakan dokumentasi berupa nilai ulangan atau tes siswa. .

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik korelasional untuk menentukan hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di *Madrasatul Qur'an AL Mutawassithoh* (MQW) Jajar *Islamic Center* Surakarta yang berada di Jl. Slamet Riyadi No.566, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memerlukan waktu selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei - Juni 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Populasi bukan hanya jumlah orang, tetapi juga semua karakteristik atau sifat dari objek atau subjek yang dipelajari. (Sugiyono, 2019: 126)

Sedangkan menurut Amin (2021:167) populasi adalah kumpulan item atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis yang bertujuan mendapatkan kesimpulan yang relevan. Adapun menurut Rohman et al.(2023:64) mendefinisikan populasi sebagai sekelompok orang, peristiwa, atau segala sesuatu yang memiliki ciri-ciri tertentu. Beberapa elemen populasi membentuk anggota populasi.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas VIII *Madrasatul Qur'an AL Mutawassitoh Jajar Islamic Center* Surakarta sebanyak 56 siswa, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019: 127). Ketika jumlah populasi terlalu besar sementara peneliti memiliki keterbatasan dalam hal biaya, tenaga, atau waktu untuk meneliti seluruh anggota populasi, maka pengambilan sampel dapat menjadi solusi. Hasil yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi. Oleh sebab itu, penting agar sampel yang dipilih benar-benar mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan.

Apabila jumlah populasi dalam suatu penelitian tidak mencapai 100 orang, maka keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, karena total populasi berada di bawah angka 100, seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai responden. maka jumlah responden yang digunakan adalah 56 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel

bebas pada penelitian ini adalah Penerapan Metode Ceramah yang akan disimbolkan dengan huruf “X” oleh peneliti.

a. Metode pengumpulan data

Metode merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, dan memberikan interpretasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:2). Dalam pengumpulan data ini, terdapat dua sub bagian yaitu studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*). Studi lapangan merupakan jenis riset yang dilakukan langsung di lapangan untuk mendapatkan data, dengan menggunakan metode seperti angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab untuk menyelesaikan masalah atau masalah penelitian (Dawis et al., 2023:98). Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan angket kepada siswa kelas VIII C dan VIII D di *Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center* Tahun ajaran 2024/2025. Angket yang akan diberikan kepada siswa berupa pertanyaan tertutup tentang penerapan metode ceramah di kelas.

b. Definisi Konseptual

Metode ceramah adalah teknik pembelajaran dimana guru menyampaikan materi secara lisan dihadapan siswa, dengan tujuan memberikan pemahaman secara langsung kepada peserta didik (Hidayat, 2022:360)

c. Definisi Operasional

Yang dimaksud dengan penerapan metode ceramah adalah proses penyampaian materi oleh guru secara lisan kepada siswa dalam pembelajaran hadits, dengan mengikuti langkah-langkah ceramah yang sistematis. Variabel ini diukur melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Persiapan.
- 2) Penyajian.
- 3) Generalisasi
- 4) Aplikasi penggunaan

d. Kisi-Kisi Instrumen

Alat ukur penelitian atau kisi-kisi instrumen adalah perangkat yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi atau mengidentifikasi berbagai gejala, baik yang berkaitan dengan ilmu alam maupun fenomena sosial, yang menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2019:156). Alat penelitian memegang peranan krusial dalam pelaksanaan sebuah studi, karena berfungsi sebagai media untuk menghimpun data yang dibutuhkan.

Penggunaan instrumen ini bertujuan agar data yang diperoleh mendukung tercapainya hasil penelitian mencapai kualitas yang optimal (Widodo et al.,2023:70). Maka dengan adanya intrumen penelitian dapat mempermudah mengetahui sumber data yang akan diteliti.

Kisi-kisi merupakan sebuah format tabel yang menggambarkan keterkaitan antara informasi yang tercantum pada baris dengan elemen-elemen yang terdapat dalam kolom. Indikator yang akan digunakan dalam instrumen metode ceramah berdasarkan teori (Dafid Fajar Hidayat, 2022:216) pada halaman 14 dalam proposal ini.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Penggunaan Metode Ceramah	Siswa	Angket	Lembar Angket/ skala likert
2	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Hadits	Siswa	Dokumentasi	Nilai ulangan

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Metode Ceramah

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket	Jumlah Item
Metode ceramah	Persiapan	1, 2, 3,4,5	5 soal
	Penyajian	6,7,8,9,10	5soal
	Generalisasi	11,12,13,14, 15	5 soal
	Aplikasi penggunaan	16,17,18,19,20	5soal
	Total		20 Soal

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Modifikasi ini bertujuan untuk mencegah responden memilih opsi tengah atau bersikap netral. Pilihan jawaban yang tersedia dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan *scoring* jawaban 4 untuk (SS), 3 untuk (S), 2 untuk (TS) dan 1 untuk (STS).

Setiap responden diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Butir-butir dalam angket ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif, yang disusun secara acak tanpa pola tertentu. Adapun pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid merujuk pada alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data secara akurat, di mana

validitasnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.(Sugiyono, 2019: 175-176)

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu teknik dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah butir pertanyaan memiliki tingkat keabsahan yang layak atau dapat dipercaya. Menurut Sunyoto dalam Subando(2020: 102), hasil dari uji validitas ini digunakan untuk menentukan apakah suatu item dalam kuesioner dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk mengukur validitas dalam instrument ini, peneliti menggunakan rumus Aiken's V yang dinilai berdasarkan skala penilaian dari para ahli terhadap setiap butir pernyataan dalam angket (Mamba, 2025:187)

Rumus Aiken's V

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S = r-Lo

c = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitas aiken's

Item instrument dianggap valid jika lebih besar dari 0,6 Azwar dalam (Subando, 2020: 10)

2) Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas instrument ini dilakukan dengan memanfaatkan metode Cronbach's Alpha menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0 for Windows

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval	Koefisien
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

2. Variabel 2

Variabel ini ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independent* (bebas) Dalam penelitian ini variabel *dependent* (terikat) disebut dengan variabel Y yaitu: Hasil Belajar Siswa dikelas.

a. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data variabel Y diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara

pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen atau sumber tertulis yang relevan untuk mendapatkan informasi. Dokumen tersebut dapat berupa laporan, teks, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman yang berhubungan dengan fokus (Amelia et al., 2023:127)

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai nilai materi Hadits pada siswa kelas VIII dalam pelajaran Hadits pada siswa kelas VIII di *Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center* tahun ajaran 2024/ 2025.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Hasil belajar pada umumnya merupakan tujuan akhir dari sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

c. Definsi Oprasional

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar. Kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat diukur melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data sebagai bukti tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran.

Hasil belajar Hadits merupakan hasil dari ujian harian maupun ujian yang diadakan tiap semester.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua adalah dengan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel Penggunaan Metode Ceramah (X) dan variabel Hasil Belajar Hadits (Y), dalam bentuk penyajian data dalam analisis statistik deskriptif meliputi perhitungan mean, mode dan median dengan rumus sebagai berikut:

1. Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah Total variabel x

N = Number of case (Jumlah Responden)

2. Interval

$$i = \frac{R}{1 + 3,3 \log N}$$

Keterangan :

i = Interval

R = Jarak Nilai tertinggi dengan nilai terendah.

Setelah mendapatkan nilai interval selanjutnya akan dimasukkan dalam rumus pengkategorian untuk 4 kategori sebagai berikut:

3. Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang diberi

N = Number of Case (Jumlah responden)

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Untuk mempercepat proses perhitungan, penelitian ini menggunakan program SPSS. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Penentuan distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (signifikansi) dengan tingkat alpha sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel atau

tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel X (Penggunaan Metode Ceramah) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Hadits). Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya > 0.05 , maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- b. Jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

Untuk menghitung uji linier dapat dihitung menggunakan *software* SPSS dengan langkah langkah berikut:

- a. Membuka Aplikasi SPSS
- b. Klik *Analyze*, pilih *compare means*, klik *means*
- c. Masukkan variabel X ke kotak *independent list*, dan variabel Y ke *dependent list*
- d. Pada bagian *Statistics for First Layer* klik *Tet for Linerity*, lalu klik *Continue*.
- e. Klik Ok.

G. Uji Hipotesis

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah no 3 adalah menggunakan regresi linier sederhana. Sedangkan untuk mendapat model regresi linier sederhananya peneliti menggunakan bantuan SPSS. Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam

melakukan perhitungan regresi linear sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Konstanta

Dengan nilai konstanta (α) dan (b) sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan α :

α = Konstanta Regresi

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Keterangan b:

bX = nilai turunan / peningkatan variabel bebas

X = variabel x

Y = variabel y

Cara melakukan uji regresi linier sederhana pada aplikasi SPSS

adalah sebagai berikut:

1. Pilih menu *analyze > regression > linear*
2. Masukkan variabel *dependen* pada kota *dependent*
3. Masukkan variabel *independent* pada kotak *independent*
4. Pilih *statistics* pada kotak dialog *Linier Regression*
5. Klik *statistics* untuk menentukan uji tambahan lalu klik *continue*
6. Pilih plot untuk membuat visualisasi keluaran Histogram
7. Klik *save* untuk menyimpan beberapa hasil prosedur uji
8. Klik *continue* dan OK.